



RELEVANSI AUDIT DAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Intensi El Roy Zendrato¹, Alfis Orientary Hia², Noviza Asni Waruwu³

Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

*Correspondence: roymakan08@gmail.com¹, pishpishjr@gmail.com², noivnoiv@gmail.com³

Received: March 05, 2024
Revised: April 06, 2024
Accepted: May 07, 2024
Publish online: June 10, 2024

Keywords

Common size analysis, impact of covid-19, Garuda Indonesia's financial performance

© 2024 The Author(s)

Abstract: Auditing and financial reporting have significant relevance to effective corporate governance. An independent and transparent audit process ensures that financial reports are prepared accurately and in accordance with applicable accounting standards and regulations. This not only increases the confidence of stakeholders such as investors, creditors and regulators, but also strengthens the company's reputation as a reliable and professional entity. Thus, audits help identify and evaluate risks, increase accountability, and encourage better decision making by management. Quality financial reporting provides a clear picture of a company's financial performance and condition, enabling objective evaluation and more effective strategic planning. The combination of strong audits and transparent financial reporting is an important foundation in creating corporate governance that has integrity, sustainability, and is able to face complex business challenges

Abstrak: Audit dan pelaporan keuangan memiliki relevansi yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan yang efektif. Proses audit yang independen dan transparan memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi serta regulasi yang berlaku. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang dapat diandalkan dan profesional. Dengan demikian, audit membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, meningkatkan akuntabilitas, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen. Pelaporan keuangan yang berkualitas memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, memungkinkan evaluasi obyektif dan perencanaan strategis yang lebih efektif. Kombinasi antara audit yang kuat dan pelaporan keuangan yang transparan merupakan fondasi penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang berintegritas, berkelanjutan, dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang kompleks.





PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan, audit, dan pelaporan keuangan adalah tiga pilar utama yang membentuk fondasi integritas, transparansi, dan keberlanjutan dalam suatu entitas bisnis. Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, relevansi dari audit dan pelaporan keuangan dengan tata kelola perusahaan semakin menjadi fokus utama. Memahami secara mendalam bagaimana ketiga elemen ini saling berinteraksi menjadi krusial bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan pihak regulator.

Tata kelola perusahaan yang baik memberikan landasan bagi praktik bisnis yang etis dan efisien, sementara audit menyediakan mekanisme independen untuk memverifikasi dan mengevaluasi kelayakan operasi serta keandalan informasi keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan yang tepat dan transparan merupakan alat utama dalam memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dengan pemahaman yang kuat tentang interaksi antara ketiga aspek ini, pemangku kepentingan dapat memastikan bahwa praktik bisnis dilakukan dengan integritas tinggi, keputusan diambil berdasarkan informasi yang akurat, dan entitas bisnis tetap berada pada jalur yang berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan adalah kerangka kerja yang sangat penting dalam mengelola suatu perusahaan dengan baik. Ini melibatkan serangkaian proses, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan cara yang bertanggung jawab, efisien, dan transparan. Dalam tata kelola perusahaan, struktur organisasi yang efektif harus ditetapkan untuk memastikan aliran komunikasi yang lancar dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, peran dan tanggung jawab antara pemangku kepentingan, seperti dewan direksi, manajemen eksekutif, dan pemegang saham, harus jelas dan terdefinisi dengan baik. Hal ini membantu dalam menjaga keseimbangan kekuasaan dan meminimalkan konflik kepentingan. Selain itu, implementasi kontrol internal yang kuat sangat penting untuk

mencegah penyalahgunaan kekuasaan, konflik kepentingan, dan penipuan, sehingga meningkatkan integritas dan keandalan operasi perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, tata kelola perusahaan menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan bagi pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan.

Audit adalah proses krusial yang dilakukan secara independen oleh pihak eksternal atau internal untuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks ini, audit memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan secara akurat posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Dengan demikian, audit menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan kepada para investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, audit juga memiliki peran proaktif dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan. Auditor melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan atau celah potensial yang dapat dieksploitasi. Hasil audit ini tidak hanya membantu dalam meminimalkan risiko-risiko tersebut, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan demikian, audit tidak hanya bertindak sebagai alat untuk memverifikasi kepatuhan, tetapi juga sebagai sumber wawasan yang berharga bagi manajemen dalam mengelola risiko.

Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan audit. Laporan keuangan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Melalui laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, membuat keputusan investasi, dan menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya finansial perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas juga dapat meningkatkan kepercayaan dan citra perusahaan di mata investor, kreditor, dan masyarakat umum.





Dalam konteks yang terus berkembang, hubungan antara tata kelola perusahaan, audit, dan pelaporan keuangan menjadi semakin kompleks dan saling terkait. Kualitas tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi proses audit dan akhirnya kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini sangat penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai relevansi dari audit dan pelaporan keuangan dengan tata kelola perusahaan, serta bagaimana interaksi ketiganya dapat mempengaruhi keberhasilan, keberlanjutan, dan reputasi suatu entitas bisnis dalam pasar yang kompetitif.

HUBUNGAN ANTARA TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN AUDIT

Hubungan antara tata kelola perusahaan (Corporate Governance) dan audit begitu penting karena keduanya saling melengkapi dalam memastikan integritas dan transparansi operasional perusahaan. Tata kelola perusahaan menetapkan landasan bagi keputusan strategis dan kebijakan, serta menjaga akuntabilitas pemangku kepentingan. Sementara itu, audit berperan sebagai alat independen untuk memverifikasi dan mengevaluasi kepatuhan terhadap standar, serta mengidentifikasi risiko-risiko potensial dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, sinergi antara tata kelola perusahaan dan audit memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan efisien, mengelola risiko secara efektif, dan memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan.

Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan antara keduanya:

1. Transparansi dan Akuntabilitas

Tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya melibatkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, tetapi juga menuntut komitmen yang kokoh untuk integritas dan kejujuran dalam setiap aspek operasionalnya.

Dengan mengutamakan keterbukaan dalam pelaporan informasi, terutama dalam konteks informasi keuangan, perusahaan menegaskan komitmennya untuk memberikan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya akses yang jelas dan akurat terhadap kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Melalui pelaksanaan audit yang cermat dan independen, keandalan informasi keuangan diperkuat, menjaga transparansi yang diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi kepada semua pihak yang terlibat.

2. Pengawasan dan Pengendalian

Sebagai elemen krusial dalam tata kelola perusahaan, pengawasan dan pengendalian yang efektif terhadap operasi perusahaan menjamin bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan standar tertinggi integritas dan kepatuhan. Audit berperan sebagai alat independen yang tidak hanya mengawasi, tetapi juga mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Melalui proses audit yang teliti dan terperinci, kelemahan dalam sistem pengendalian dapat teridentifikasi dengan jelas, memungkinkan perusahaan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko. Hasil audit juga memberikan landasan yang kokoh bagi manajemen untuk membuat keputusan yang terinformasi dan strategis dalam upaya menjaga integritas operasional dan ketaatan terhadap standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pengawasan dan pengendalian yang efektif tidak hanya menjadi bagian penting dari tata kelola perusahaan, tetapi juga merupakan fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

3. Peran Dewan Direksi dan Komite Audit

Dewan direksi dan komite audit memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan dan integritas tata kelola perusahaan. Sebagai pengawas utama, mereka bertanggung jawab tidak hanya untuk memastikan bahwa audit dilakukan secara independen dan profesional, tetapi juga untuk menegakkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional perusahaan. Komite audit, dengan fokus khususnya pada proses audit, memegang peran sentral dalam memastikan keakuratan dan kredibilitas informasi keuangan serta pengungkapan yang tepat





kepada pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya.

Selain itu, komite audit juga bertanggung jawab atas pemilihan auditor eksternal yang kompeten dan independen, serta mengevaluasi kinerja mereka secara berkala. Dengan demikian, keberadaan dan efektivitas komite audit menjadi indikator penting dari tata kelola perusahaan yang kuat dan berkualitas. Melalui kerja sama yang erat dengan dewan direksi dan manajemen eksekutif, komite audit dapat memastikan bahwa standar tertinggi akuntabilitas dan pengawasan ditegakkan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Dalam konteks ini, tata kelola perusahaan yang kuat tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemegang saham, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya terhadap integritas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, mendukung terbentuknya komite audit yang efektif menjadi salah satu pijakan utama dalam membangun fondasi tata kelola perusahaan yang solid dan berkelanjutan.

4. Peningkatan Kepercayaan Pemangku Kepentingan

Tata kelola perusahaan yang baik, didukung oleh audit yang independen dan transparan, bukan hanya merupakan fondasi, tetapi juga pilar yang vital dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam era di mana transparansi dan akuntabilitas menjadi standar yang tak terelakkan dalam dunia bisnis, praktik yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola operasinya memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi dan keyakinan para investor, kreditor, serta pihak regulator.

Audit yang independen memastikan bahwa laporan keuangan dan informasi lainnya disajikan dengan integritas dan keakuratan yang tinggi. Proses ini memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan eksternal bahwa informasi yang mereka terima dapat dipercaya dan merupakan gambaran yang jujur tentang kesehatan dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi, kreditor lebih nyaman dalam memberikan fasilitas pinjaman, dan pihak regulator

lebih yakin bahwa perusahaan beroperasi dengan mematuhi standar dan regulasi yang berlaku.

Kepercayaan yang dibangun melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik dan audit yang transparan adalah kunci untuk memelihara hubungan yang kokoh dengan pemangku kepentingan eksternal. Ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mempertahankan akses ke modal dan sumber daya finansial lainnya, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di pasar. Seiring reputasi yang kuat dan dipercaya, perusahaan dapat memenangkan kepercayaan pelanggan, menarik bakat-bakat terbaik, dan meningkatkan daya saing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

5. Pengelolaan Risiko

Tata kelola perusahaan yang efektif bukan hanya tentang menjalankan operasi sehari-hari, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengantisipasi dan menangani berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan bisnis perusahaan. Dalam lingkup ini, audit memainkan peran kunci sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko ini secara sistematis dan proaktif.

Melalui proses audit yang menyeluruh, berbagai jenis risiko dapat diidentifikasi dengan lebih jelas dan terperinci. Ini mencakup risiko keuangan seperti fluktuasi pasar, risiko operasional seperti gangguan produksi atau kegagalan sistem, serta risiko kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku. Dengan memahami dan mengidentifikasi risiko-risiko ini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi dampaknya atau bahkan menghindarinya sepenuhnya.

Audit juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas strategi dan kontrol yang ada dalam mengelola risiko-risiko ini. Dengan menilai keefektifan kontrol internal dan prosedur pengendalian, audit memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dan area yang memerlukan perbaikan. Ini memungkinkan manajemen untuk memperkuat sistem manajemen risiko perusahaan, meningkatkan ketahanan terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul, dan secara keseluruhan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih aman dan efisien.

Dengan demikian, hubungan antara tata kelola perusahaan dan audit merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas,



pengawasan, dan pengelolaan risiko dalam sebuah perusahaan. Melalui kerja sama yang erat antara kedua fungsi ini, perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan operasi dan sumber daya mereka.

PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peran audit dalam meningkatkan tata kelola perusahaan (Corporate Governance) tidak dapat diremehkan. Audit tidak sekadar merupakan proses evaluasi keuangan yang mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam sebuah organisasi. Berikut ini adalah beberapa cara di mana audit dapat berkontribusi dalam meningkatkan tata kelola perusahaan:

1. Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas

Audit adalah instrumen kunci dalam memastikan keakuratan, kelengkapan, dan keandalan informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan memverifikasi proses pelaporan keuangan, audit memberikan keyakinan kepada investor, kreditur, dan pihak-pihak lainnya bahwa data yang disajikan adalah akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Kepercayaan yang dibangun melalui audit tidak hanya menegaskan transparansi dalam pelaporan keuangan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas manajemen terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan mengetahui bahwa informasi keuangan akan diperiksa secara independen, manajemen didorong untuk menjaga standar yang tinggi dalam menjalankan operasi perusahaan dan menyajikan informasi dengan jujur dan transparan. Audit menjadi alat penting dalam memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab secara efektif atas keuangan perusahaan, serta menjaga

integritas dan kredibilitas laporan keuangan.

Selain itu, audit juga memberikan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan proses pelaporan keuangan dan sistem kontrol internal perusahaan. Dengan menerima rekomendasi dan masukan dari auditor, manajemen dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional. Dengan demikian, audit tidak hanya membantu memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, tetapi juga mendorong perbaikan terus-menerus dalam praktik tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

2. Menegakkan Standar Etika dan Integritas

Proses audit tidak hanya memeriksa aspek keuangan perusahaan, tetapi juga mencakup penilaian terhadap kepatuhan terhadap standar etika dan integritas yang berlaku. Auditor independen memainkan peran kritis dalam mengidentifikasi potensi konflik kepentingan, penyalahgunaan kekuasaan, atau perilaku yang tidak etis dalam praktik bisnis perusahaan.

Dengan meneliti kepatuhan terhadap standar etika dan integritas, auditor dapat mengungkapkan praktik-praktik yang tidak sesuai atau tidak etis yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Ini bisa mencakup situasi di mana kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan perusahaan, penyalahgunaan kekuasaan oleh individu atau kelompok tertentu, atau tindakan yang merugikan stakeholders perusahaan secara keseluruhan.

Hasil audit yang mencatat pelanggaran etika atau integritas ini memiliki dampak yang sangat penting dalam menjaga citra dan reputasi perusahaan. Dengan mengekspos praktik-praktik yang tidak etis, perusahaan memiliki kesempatan untuk mengoreksi perilaku yang tidak sesuai dan menegaskan komitmennya terhadap prinsip-prinsip moral dan profesionalisme. Ini membantu membangun kepercayaan dan kepatuhan baik dari internal maupun eksternal, serta menjaga



reputasi perusahaan yang merupakan aset berharga dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

^

Dengan demikian, proses audit yang mencakup penilaian terhadap kepatuhan terhadap standar etika dan integritas bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga investasi dalam memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasinya dengan cara yang transparan, bertanggung jawab, dan etis. Dengan melakukan ini, perusahaan tidak hanya memenuhi harapan pemangku kepentingan, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

3. Mengidentifikasi Risiko dan Peningkatan Pengendalian

Peran auditor dalam mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan sangatlah penting dalam menjaga integritas dan ketahanan perusahaan terhadap tantangan eksternal dan internal. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, auditor dapat mengidentifikasi berbagai macam risiko yang mungkin terlewat oleh pihak internal perusahaan.

Informasi yang diperoleh dari audit, baik itu terkait dengan risiko keuangan, operasional, maupun kepatuhan, memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dan dewan direksi. Data dan temuan dari proses audit memungkinkan mereka untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal yang ada. Dengan memahami di mana titik-titik lemah berada dalam sistem tersebut, manajemen dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk memperkuat kontrol internal dan mengurangi risiko yang mungkin timbul.

Perbaikan yang dilakukan atas dasar informasi dari audit tidak hanya

bertujuan untuk mengurangi risiko, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memperbaiki sistem pengendalian internal, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Ini berarti bahwa audit tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga sebagai katalis untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam operasi perusahaan.

Dengan demikian, kerja sama antara auditor, manajemen, dan dewan direksi memainkan peran krusial dalam membangun tata kelola perusahaan yang kuat dan efektif. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari audit untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem pengendalian internal, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi dan meningkatkan efisiensi operasional mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat kinerja keseluruhan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

4. Memberikan Rekomendasi untuk Perbaikan

Auditor memiliki peran penting dalam memberikan perspektif independen dan objektif terhadap operasi perusahaan melalui hasil audit mereka. Selain mengevaluasi keandalan laporan keuangan, mereka juga memperhatikan proses dan praktik yang mendukung tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Salah satu kontribusi utama auditor adalah memberikan rekomendasi untuk perbaikan kepada manajemen perusahaan berdasarkan temuan mereka.

Rekomendasi ini sering kali mencerminkan gagasan tentang cara-cara untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepatuhan perusahaan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Misalnya, auditor mungkin merekomendasikan peningkatan dalam prosedur pengendalian internal untuk mengurangi risiko kecurangan atau kesalahan. Mereka juga mungkin menyoroti kelemahan dalam struktur organisasi yang menghambat aliran informasi atau pengambilan keputusan yang efektif, dan



memberikan saran untuk memperbaikinya.

Selain itu, auditor bisa memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, baik itu dalam hal keuangan, manusia, atau teknologi. Misalnya, mereka dapat menyarankan cara untuk mengalokasikan anggaran secara lebih efisien, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, atau memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas operasional.

Implementasi rekomendasi ini memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan. Dengan mengambil tindakan atas rekomendasi yang diberikan oleh auditor, manajemen dapat memperbaiki proses, struktur, dan praktik yang mendasari operasi perusahaan. Ini tidak hanya membantu meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga meningkatkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, dan pihak regulator.

Dengan demikian, kontribusi auditor dalam memberikan rekomendasi untuk perbaikan merupakan elemen penting dari siklus audit yang komprehensif, yang pada gilirannya berkontribusi pada meningkatnya kualitas tata kelola perusahaan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

5. Mengawasi Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Kebijakan

Audit memiliki peran yang penting dalam menjamin kepatuhan perusahaan terhadap berbagai peraturan dan kebijakan yang berlaku, baik itu dari pihak pemerintah maupun kebijakan internal perusahaan itu sendiri. Auditor bertugas untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap praktik-praktik yang dilakukan oleh perusahaan, memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil sesuai

dengan standar dan regulasi yang telah ditetapkan.

Dalam konteks peraturan pemerintah, auditor memastikan bahwa perusahaan mematuhi undang-undang dan regulasi yang relevan dalam operasinya. Hal ini mencakup peraturan terkait pajak, lingkungan, ketenagakerjaan, serta aspek hukum lainnya yang berlaku di wilayah operasional perusahaan. Dengan melakukan audit terhadap kepatuhan ini, auditor membantu mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat mengakibatkan sanksi hukum dan dampak negatif lainnya bagi perusahaan.

Selain itu, audit juga mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Ini mencakup kepatuhan terhadap kode etik, kebijakan anti-korupsi, aturan pengendalian internal, dan prosedur operasional standar lainnya yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan memeriksa implementasi kebijakan internal ini, auditor membantu memastikan bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya dengan prinsip-prinsip integritas dan kepatuhan yang tinggi.

Dengan demikian, peran audit dalam meningkatkan tata kelola perusahaan tidak dapat diabaikan. Audit bukan hanya sekadar alat untuk memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkuat integritas, transparansi, dan efektivitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Dengan dukungan dari audit yang independen dan profesional, perusahaan dapat membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN REPUTASI PERUSAHAAN

Kualitas pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum. Pelaporan keuangan yang baik mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara akurat, transparan, dan jelas. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan antara kualitas



pelaporan keuangan dan reputasi perusahaan:

1. Kepercayaan Pemangku Kepentingan

Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan investasi penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Saat laporan keuangan disusun dengan akurat, lengkap, dan transparan, hal ini menciptakan dasar yang kuat bagi investor, kreditor, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mempercayai informasi yang disajikan oleh perusahaan.

Pentingnya kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari perspektif investor. Investor membutuhkan informasi yang dapat dipercaya untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Ketika laporan keuangan disusun dengan akurat dan disertai dengan pengungkapan yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan, investor merasa lebih percaya diri dalam menilai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan tertentu, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di pasar modal.

Selain itu, kreditor juga mengandalkan laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan laporan keuangan yang akurat dan transparan, kreditor dapat dengan lebih baik menilai risiko kredit dan menentukan tingkat suku bunga serta syarat-syarat lainnya. Hal ini membantu dalam menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dengan para kreditornya dan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh akses lebih mudah ke sumber daya finansial yang diperlukan untuk mendukung operasinya.

Lebih dari itu, kualitas pelaporan keuangan yang tinggi juga membangun reputasi perusahaan sebagai entitas yang dapat diandalkan dan profesional. Ketika perusahaan secara konsisten menyajikan

informasi keuangan yang akurat dan transparan, hal ini menciptakan citra positif di mata para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pihak regulator. Reputasi yang baik sebagai pelapor keuangan yang dapat diandalkan dapat membantu perusahaan dalam menarik investor potensial, menjaga hubungan yang baik dengan kreditornya, dan memperoleh dukungan yang lebih besar dari pihak-pihak terkait lainnya.

2. Penilaian Kinerja Perusahaan

Pelaporan keuangan yang berkualitas adalah cerminan yang tepat dan jelas tentang kesehatan finansial dan kinerja operasional suatu perusahaan. Ketika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah akurat dan lengkap, pemangku kepentingan memiliki landasan yang kuat untuk melakukan evaluasi yang obyektif terhadap kondisi dan prospek perusahaan.

Para investor, misalnya, mengandalkan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan informasi yang akurat, mereka dapat menilai risiko dan potensi imbal hasil dengan lebih baik, serta memperhitungkan faktor-faktor seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Hal ini memungkinkan investor untuk mengalokasikan modal mereka dengan lebih bijak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan.

Sementara itu, kreditor dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam hubungan keuangan dengan perusahaan juga mengandalkan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan informasi yang tepat dan lengkap, kreditor dapat menilai risiko kredit dengan lebih akurat dan membuat keputusan tentang pemberian pinjaman atau fasilitas kredit. Demikian pula, pihak-pihak regulator dan pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Reputasi perusahaan dibangun atas



dasar persepsi yang positif terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan. Ketika laporan keuangan mencerminkan pertumbuhan yang stabil, profitabilitas yang konsisten, dan manajemen risiko yang efektif, hal ini menciptakan citra perusahaan sebagai entitas yang dapat diandalkan dan profesional dalam menjalankan bisnisnya. Dengan reputasi yang baik, perusahaan dapat menarik investor potensial, menjaga hubungan yang baik dengan kreditornya, dan memperoleh dukungan yang lebih besar dari pihak-pihak terkait lainnya.

Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang berkualitas bukan hanya merupakan kewajiban perusahaan, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam membangun kepercayaan dan reputasi yang kokoh di pasar. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan lengkap, perusahaan dapat membuka pintu untuk kesempatan pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

3. Pertimbangan Investasi

Laporan keuangan tidak hanya merupakan alat penting bagi investor untuk membuat keputusan investasi, tetapi juga dapat memengaruhi minat mereka dalam memasukkan modal ke dalam perusahaan tertentu. Ketika laporan keuangan disusun dengan kualitas tinggi, mencerminkan informasi yang akurat, relevan, dan transparan tentang kinerja keuangan perusahaan, investor cenderung tertarik untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Hal ini memungkinkan investor untuk melakukan analisis yang mendalam dan evaluasi yang cermat terhadap potensi investasi. Informasi yang akurat dan lengkap dalam laporan keuangan memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka memiliki

pemahaman yang komprehensif tentang risiko dan peluang yang terkait dengan investasi dalam perusahaan tersebut.

Di sisi lain, pelaporan keuangan yang buruk atau tidak akurat dapat menjadi penghalang besar bagi minat investor. Laporan keuangan yang tidak dapat dipercaya atau tidak jelas dapat memicu keraguan dan ketidakpastian di kalangan investor. Hal ini dapat menyebabkan investor untuk menarik diri dari perusahaan atau bahkan menghindari untuk melakukan investasi dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan dapat merusak reputasi perusahaan di pasar modal, mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan, dan mengganggu hubungan dengan investor yang ada.

4. Kepatuhan Regulasi

Pelaporan keuangan yang berkualitas juga memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Saat perusahaan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mematuhi regulasi yang diberlakukan oleh pihak berwenang, hal ini menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan dan profesionalisme.

Standar akuntansi yang berlaku telah dirancang untuk memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara konsisten, transparan, dan relevan bagi pemangku kepentingan. Dengan mematuhi standar ini, perusahaan memastikan bahwa laporan keuangannya memberikan gambaran yang akurat tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan. Ini tidak hanya penting untuk memenuhi kebutuhan investor dan kreditor, tetapi juga untuk memenuhi persyaratan peraturan dan regulasi yang diberlakukan oleh badan pengawas dan pemerintah.

Ketika perusahaan mampu melaporkan informasi keuangan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, reputasi perusahaan sebagai entitas yang patuh dan profesional akan



terjaga. Kepercayaan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditor, dan pihak regulator, akan semakin diperkuat. Mereka akan merasa yakin bahwa perusahaan tidak hanya menjalankan bisnisnya dengan integritas, tetapi juga memahami dan mematuhi kewajiban-kewajiban hukum dan etika yang relevan.

Dengan menjaga reputasi sebagai entitas yang patuh terhadap regulasi dan standar yang berlaku, perusahaan dapat meminimalkan risiko potensial terkait dengan pelanggaran hukum atau denda yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan. Selain itu, reputasi yang baik dalam hal kepatuhan juga dapat membuka pintu untuk peluang bisnis baru, meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor potensial, dan memperkuat posisinya di pasar.

5. Pengaruh Terhadap Kreditur dan Pemasok

Pelaporan keuangan yang berkualitas bukan hanya tentang menyajikan informasi dengan akurat, tetapi juga tentang memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Saat perusahaan mampu melaporkan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang diakui dan regulasi yang berlaku, ini mencerminkan komitmen mereka untuk beroperasi dengan transparansi, integritas, dan kepatuhan yang tinggi.

Standar akuntansi dan regulasi keuangan yang ditetapkan oleh badan-badan regulasi seperti Financial Accounting Standards Board (FASB) atau International Financial Reporting Standards (IFRS) memiliki tujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan konsistensi, kejujuran, dan relevansi yang memadai. Dengan mematuhi standar-standar ini, perusahaan memastikan bahwa informasi keuangan yang mereka laporkan memberikan gambaran yang akurat tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus

kas perusahaan.

Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi keuangan juga mencakup berbagai peraturan yang diberlakukan oleh pihak berwenang, seperti Securities and Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Melalui pelaporan keuangan yang benar dan lengkap, perusahaan menunjukkan ketaatan mereka terhadap ketentuan-ketentuan ini, yang mencakup pengungkapan informasi yang relevan, perlindungan terhadap kepentingan investor, dan integritas pasar keuangan secara keseluruhan.

Reputasi perusahaan sebagai entitas yang patuh dan profesional sangat tergantung pada kemampuannya untuk mematuhi regulasi dan standar yang berlaku. Ketika perusahaan terbuka dan jujur dalam pelaporan keuangannya, ini menciptakan kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pihak regulator. Perusahaan yang menjaga reputasi mereka sebagai pelapor keuangan yang dapat diandalkan dan patuh akan lebih mampu menarik investor, memperoleh dukungan dari pihak-pihak terkait, dan menjaga hubungan yang baik dengan pasar dan masyarakat luas.

Dengan demikian, kualitas pelaporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi perusahaan. Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung pertumbuhan, keberlanjutan, dan citra positif perusahaan di pasar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengutamakan integritas dan profesionalisme dalam menyusun laporan keuangannya.

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN

Pengaruh tata kelola perusahaan (Corporate Governance) terhadap pelaporan keuangan adalah sangat signifikan. Tata kelola perusahaan yang baik memainkan peran penting



dalam memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Berikut adalah beberapa cara di mana tata kelola perusahaan memengaruhi pelaporan keuangan:

1. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi

Tata kelola perusahaan yang baik memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan. Dewan direksi dan komite audit memikul tanggung jawab besar untuk menjamin bahwa proses pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum serta peraturan dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, mereka berperan aktif dalam mengawasi dan meninjau kebijakan serta prosedur yang diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Hal ini tidak hanya membantu dalam memenuhi kewajiban hukum dan regulatif, tetapi juga membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan kredibilitas perusahaan.

2. Transparansi dan Keterbukaan

Tata kelola perusahaan yang kuat mendorong transparansi dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, yang merupakan aspek krusial dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Transparansi ini berarti perusahaan harus menyajikan informasi yang jujur, lengkap, dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta prospek masa depan mereka. Dalam konteks ini, Dewan Direksi memainkan peran yang sangat penting. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua laporan keuangan disusun secara akurat dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang diberikan mencerminkan kondisi perusahaan secara tepat dan membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang

informasional. Dengan demikian, tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan kredibilitas perusahaan, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

3. Pengawasan dan Pengendalian Internal

Salah satu aspek penting dari tata kelola perusahaan adalah pengawasan dan pengendalian internal yang efektif. Pengawasan ini melibatkan serangkaian prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan keuangan perusahaan berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Prosedur pengendalian yang kuat tidak hanya membantu memastikan bahwa transaksi keuangan direkam dengan benar, tetapi juga bahwa aset-aset perusahaan dilindungi dari penyalahgunaan dan pencurian. Selain itu, pengendalian internal yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang terkait dengan pelaporan keuangan, seperti risiko kesalahan pencatatan atau manipulasi data.

Dengan adanya sistem pengawasan yang ketat, perusahaan dapat meminimalkan potensi terjadinya kesalahan atau penipuan dalam pelaporan keuangan. Ini penting karena laporan keuangan yang akurat dan andal merupakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen, pemegang saham, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Selain itu, keberhasilan dalam menerapkan pengendalian internal yang efektif juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan di mata publik. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukumnya, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

4. Independensi Auditor

Tata kelola perusahaan yang baik juga memainkan peran krusial dalam mendukung independensi auditor eksternal. Auditor yang independen sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan



perusahaan secara obyektif dan profesional. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Dewan direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa auditor eksternal dipilih berdasarkan kriteria yang ketat dan obyektif. Proses seleksi ini harus mencakup penilaian terhadap reputasi, pengalaman, kompetensi, dan integritas auditor. Selain itu, penting bagi dewan direksi untuk memastikan bahwa auditor eksternal memiliki akses yang memadai terhadap semua informasi yang diperlukan dalam melakukan audit. Hal ini mencakup akses terhadap catatan keuangan, dokumen pendukung, serta informasi lainnya yang relevan.

5. Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Kebijakan

Tata kelola perusahaan yang efektif merupakan fondasi bagi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan. Salah satu aspek penting dari tata kelola yang efektif adalah memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang relevan dalam menyusun laporan keuangan. Ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, standar pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh badan pengatur, serta kebijakan internal perusahaan yang mengatur proses pelaporan keuangan.

Dewan direksi memainkan peran kunci dalam memastikan kepatuhan ini. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan dan memastikan bahwa perusahaan mengikuti praktik terbaik dalam hal ini. Hal ini melibatkan pemantauan secara terus-menerus terhadap perubahan dalam peraturan dan standar pelaporan keuangan.

Selain itu, dewan direksi juga harus memastikan bahwa ada transparansi yang memadai dalam pelaporan keuangan,

sehingga pemangku kepentingan eksternal dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang disediakan. Ini membantu membangun kepercayaan dari investor, regulator, dan masyarakat umum terhadap perusahaan.

Dengan demikian, tata kelola perusahaan memiliki dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan. Ketika tata kelola perusahaan dikelola dengan baik, hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya. Sebaliknya, kelemahan dalam tata kelola perusahaan dapat mengarah pada pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari upaya mereka untuk memastikan kualitas dan integritas laporan keuangan mereka.

TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL

Di era digital yang terus berkembang, perusahaan menghadapi tantangan dan peluang yang unik dalam konteks tata kelola perusahaan, audit, dan pelaporan keuangan. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data, di mana perusahaan harus melindungi data keuangan sensitif dari ancaman siber yang semakin kompleks. Regulasi yang berkembang juga menjadi tantangan, dengan perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan cepat dalam peraturan perlindungan data di berbagai yurisdiksi. Sementara itu, integrasi teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan blockchain membutuhkan perubahan besar dalam kebijakan, prosedur, dan budaya perusahaan, sambil menghadapi tantangan etika baru yang muncul seiring dengan penggunaan teknologi ini.

Namun, di tengah tantangan ini, ada juga peluang yang menarik bagi perusahaan dalam era digital. Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui otomatisasi dan analisis data yang canggih, yang dapat





diterapkan dalam proses akuntansi, audit, dan pelaporan keuangan. Selain itu, era digital memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengakses laporan keuangan dan informasi perusahaan lainnya dengan lebih cepat dan efisien. Inovasi dalam audit juga menjadi mungkin, dengan teknologi seperti analisis big data dan kecerdasan buatan memungkinkan auditor untuk memberikan wawasan yang lebih dalam kepada manajemen perusahaan.

Peningkatan transparansi dan akuntabilitas juga menjadi peluang dalam era digital, terutama dengan adopsi teknologi blockchain. Blockchain dapat digunakan untuk menciptakan jejak audit yang tidak dapat diubah dan transparan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Di samping itu, inovasi dalam pelaporan keuangan juga terjadi, dengan laporan keuangan interaktif dan penggunaan teknologi cerdas untuk menganalisis dan menyajikan informasi keuangan dengan cara yang lebih menarik dan informatif.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital, perusahaan perlu mengadopsi pendekatan yang proaktif dan fleksibel. Hal ini melibatkan investasi dalam teknologi, pengembangan kebijakan yang tepat, pelatihan karyawan, dan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan dan ahli teknologi. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil keuntungan dari era digital untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, audit, dan pelaporan keuangan mereka, sambil mengatasi tantangan yang muncul.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan hubungan antara tata kelola perusahaan (Corporate Governance) dan audit adalah sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Tata kelola perusahaan merujuk pada struktur organisasi, proses pengambilan

keputusan, kebijakan, dan praktik-praktik yang mengatur bagaimana suatu perusahaan dijalankan dan diawasi. Sementara itu, audit adalah proses independen yang dilakukan oleh pihak eksternal atau internal untuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan perusahaan. Ada beberapa poin yang dapat menjelaskan hubungan antara keduanya.

Pertama, tata kelola perusahaan yang baik mencakup prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, yang diperkuat oleh audit independen. Kedua, audit menyediakan mekanisme independen untuk memeriksa efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Ketiga, dewan direksi dan komite audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa audit dilakukan secara independen dan profesional, sehingga mendukung tata kelola perusahaan yang kuat. Keempat, tata kelola perusahaan yang baik, didukung oleh audit yang independen dan transparan, dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pihak regulator. Dan kelima, tata kelola perusahaan yang efektif harus mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan, yang dapat diperkuat oleh hasil audit yang diperoleh. Dengan demikian, kerja sama yang erat antara tata kelola perusahaan dan audit adalah kunci untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik dalam sebuah perusahaan.

Peran audit dalam meningkatkan tata kelola perusahaan (Corporate Governance) sangatlah penting. Audit bukan hanya sekadar proses evaluasi keuangan, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam sebuah organisasi. Terdapat beberapa cara di mana audit dapat berkontribusi dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Pertama, audit mendukung transparansi dan akuntabilitas dengan memverifikasi keandalan informasi keuangan, sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Kedua, audit menegakkan standar etika dan integritas dengan mengidentifikasi potensi konflik kepentingan atau tindakan yang tidak etis dalam





praktik bisnis perusahaan.

Ketiga, audit membantu dalam mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan pengendalian internal. Keempat, auditor sering memberikan rekomendasi untuk perbaikan kepada manajemen, yang dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan. Dan kelima, audit memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar yang berlaku, sehingga mendukung citra perusahaan sebagai entitas yang patuh dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, E., & Wardono, D. U. (2022). Peran internal audit atas kualitas laporan keuangan pada perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 52-61.
- Fitra, J., Asmeri, R., & Begawati, N. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: (Studi Kasus Perusahaan-Perusahaan CGPI Di Indonesia Periode 2013-2018). *Pareso Jurnal*, 3(4), 721-738.
- Purba, R. B., & Umar, H. (2021). Kualitas Audit & Deteksi Korupsi. *Merdeka Kreasi Group*.
- Lisnawati, T., Hussaen, S., Nuridah, S., Pramanik, N. D., Warella, S. Y., & Bahtiar, M. Y. (2023). Manajemen Risiko dalam Bisnis E-commerce: Mengidentifikasi, Mengukur, dan Mengelola Risiko-risiko yang Terkait. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8252-8529.
- Nisa, H., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(3), 43-61.
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219-231.
- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiyam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 1-9.
- Taufik, N. I., Sulistianti, I., & Pradesa, H. A. (2022). Penilaian risiko pada layanan pembayaran pensiun PT Asabri Bandung: Sebuah praktek terbaik untuk penguatan tata kelola perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 857-867.
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). Peran Audit internal atas kualitas Pemeriksaan Laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 54-63.
- Yudiawan, I. N., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, leverage dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 302-311.

